

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel *Menunggu Beduk Berbunyi* karya Hamka, penelitian ini menemukan berbagai nilai sosial yang tercermin dalam interaksi para tokoh, konflik, dan alur cerita. Adapun nilai-nilai sosial yang ditemukan dalam novel *Menunggu Beduk Berbunyi* karya Hamka, terdapat dua belas macam nilai yakni nilai pengabdian, nilai kepedulian, nilai kekeluargaan, nilai kesetiaan, nilai tolong-menolong, nilai rasa memiliki, nilai disiplin, nilai empati, nilai keadilan, nilai toleransi, nilai kerja sama, dan nilai demokrasi.

Nilai-nilai sosial yang ditemukan dalam novel *Menunggu Beduk Berbunyi* karya Hamka berjumlah 59 (*Lima puluh sembilan*) kutipan. Terdiri dari nilai pengabdian sebanyak 7 (*tujuh*) kutipan. Nilai kepedulian sejumlah 7 (*tujuh*) kutipan. Nilai kekeluargaan berjumlah 9 (*sembilan*) kutipan. Nilai kesetiaan sejumlah 6 (*enam*) kutipan. Nilai tolong menolong sejumlah 3 (*tiga*) kutipan. Nilai rasa memiliki sejumlah 4 (*empat*) kutipan. Nilai disiplin sebanyak 3 (*tiga*) kutipan. Nilai empati sejumlah 7 (*tujuh*) kutipan. Nilai keadilan berjumlah 4 (*empat*) kutipan. Nilai toleransi sebanyak 1 (*satu*) kutipan. Nilai kerja sama berjumlah 4 (*empat*) kutipan. Kemudian nilai demokrasi sebanyak 4 (*empat*) kutipan.

Secara keseluruhan, novel ini mengandung berbagai macam nilai sosial, nilai sosial yang banyak ditemukan meliputi nilai pengabdian, kepedulian, kekeluargaan dan empati, sehingga novel ini banyak menyampaikan pesan kepada

pembacanya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sastra, khususnya novel ini berhasil mengungkap bahwa nilai sosial dalam novel tidak hanya menjadi unsur instrinsik cerita, tetapi juga dapat menjadi cerminan kehidupan nyata yang dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca. Oleh karena itu, novel ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pendidikan karakter di sekolah, guna menanamkan nilai-nilai sosial kepada generasi muda penerus bangsa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada beberapa pihak, yakni:

- 1) Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji nilai sosial dalam karya sastra atau bidang lainnya, seperti cerpen, puisi, atau film, guna mendapatkan perspektif yang luas. Peneliti sebaiknya memilih karya sastra atau objek penelitian yang memiliki muatan nilai sosial yang kaya dan beragam akan nilai sosial.
- 2) Bagi pembaca diharapkan dapat memahami dan mengambil hikmah dari nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Menunggu Beduk Berbunyi* karya Hamka dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami nilai-nilai sosial dalam novel ini dapat menjadi refleksi bagi masyarakat untuk selalu menjaga sikap gotong royong, adil, dan demokratis untuk memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan karya sastra tidak hanya menjadi hiburan saja tetapi juga dapat memberikan kontribusi dalam bidang kajian sastra, semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar, baik dalam

bidang akademik maupun kehidupan masyarakat secara umum, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. terhadap keluarga, sahabat, dan masyarakat.